

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan suatu bidang yang terkait dengan kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan manusia yang bekerja di institusi maupun di sebuah lokasi proyek. Untuk mengurangi kecelakaan kerja disetiap konstruksi, perusahaan diwajibkan menerapkan aturan dalam keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang dilaksanakan oleh seluruh pekerja maupun pimpinan yang terkait di lingkungan proyek.

Tujuan utama dari Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) tidak lain dan tidak bukan yaitu untuk memberikan atau menciptakan situasi serta kondisi pada lingkungan kerja yang sehat dan kondusif kepada seluruh pekerja, serta melindungi sumber daya manusia dengan memberikan jaminan terhadap kondisi kerja yang baik. Oleh karena itu diperlukan sebuah upaya pencegahan, pemberantasan penyakit, pemeliharaan, peningkatan kesehatan, perawatan, dan meningkatkan efisiensi kerja seluruh pekerja. **Hertati, (2019:142).**

Pada dunia konstruksi potensi bahaya semakin tinggi, dikarenakan banyaknya pekerjaan yang dilakukan dengan menggunakan alat-alat berat atau juga jenis pekerjaan yang dilakukan di ketinggian. Kegiatan konstruksi juga menjadi salah satu kegiatan bekerja dengan risiko tinggi terjadinya kecelakaan kerja, salah satu potensi bahaya yang terjadi pada pekerjaan konstruksi antara lain terjatuh dari ketinggian, tergores, terjepit dengan kondisi luka ringan sampai meninggal dunia. Oleh karena itu setiap perusahaan atau proyek harus memiliki HSE atau K3 lapangan, untuk memperhatikan secara seksama alat APD yang digunakan oleh pekerja. Berdasarkan kondisi ini maka lemahnya pengawasan dan minimnya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dapat mengakibatkan tingginya angka kecelakaan kerja.

Salah satu upaya untuk mengurangi angka dan mencegah kecelakaan kerja di lapangan adalah dengan membuat form dan mengisi *Job Safety Analysis (JSA)*. *Job Safety Analysis (JSA)* adalah merupakan metode dengan mengurutkan langkah-langkah pekerjaan dan mengidentifikasi potensi bahaya serta cara penanggulangan, penanggung jawab pada setiap pekerjaan. Menurut National Occupational Safety Association, NOSA (1999). *Job Safety Analysis (JSA)* dibuat sebelum memulai suatu pekerjaan, sehingga pekerja dapat mengetahui bahaya yang akan dihadapi pada saat bekerja.

Kecelakaan kerja dalam industri konstruksi sebagian besar disebabkan oleh kesalahan dalam proses dan kurangnya kepatuhan terhadap *JSA (Job Safety Analysis)*, serta infrastruktur yang tidak memadai dari keselamatan kerja. Dengan mengimplementasikan pelatihan yang tepat, memperbaiki prosedur dan dokumentasi, meningkatkan komunikasi dan pengawasan, serta menyediakan infrastruktur yang memadai, sehingga dapat meminimalisir risiko kecelakaan. Komitmen manajemen terhadap keselamatan kerja juga sangat penting untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat.

Selain *JSA (Job Safety Analysis)*, maka dilapangan akan ada juga *JSO (Job Safety Observation)*. *JSO (Job Safety Observation)* ini merupakan metode observasi kerja yang bertujuan dalam mengobservasi semua kegiatan K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) yang telah dianalisis melalui *JSA (Job Safety Analysis)*. Hal ini merupakan bentuk pengamatan dalam pengawasan penerapan K3 dilapangan yang telah dianalisis. Selain pengamatan aktivitas melalui *JSO*, maka diperlukan juga pertanyaan terkait pengetahuan pekerja secara individu terhadap K3. Pertanyaan ini bisa menggunakan kuesioner dengan berbagai metode, salah satunya dengan metode IKR (Indeks Kepentingan Relatif). Berdasarkan kondisi dilapangan maka peneliti mengambil judul “ANALISIS IMPLEMENTASI MANAJEMEN K3 PADA PROYEK GEDUNG BERTINGKAT DENGAN FUNGSI RUMAH SAKIT”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah.

Bagaimana penerapan *Job Safety Analysis* dilapangan berdasarkan *Job Safety Observation* serta melalui penilaian IKR (Indeks Kepentingan Relatif) pada pekerjaan fasad di proyek pembangunan rumah sakit Gedung Respirasi Ibu dan Anak?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui sejauh mana efektivitas penerapan K3 yang telah dirancang melalui JSA (*Job Safety Analysis*) persub kegiatan dari kegiatan pemasangan fasad.
2. Mengetahui seberapa besar kesesuaian penerapan K3 diseluruh kegiatan melalui pengamatan JSO (*Job Safety Observation*).
3. Mengetahui seberapa besar penerapan K3 melalui metode JSO terhadap pengetahuan personal para pekerja dengan evaluasi melalui Indeks Kepentingan Relatif.

1.4 Batasan Penelitian

Batasan masalah dalam penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan pada *Job Safety Analysis* (JSA) pekerjaan pemasangan fasad jendela di ketinggian gedung dan apakah hasilnya sesuai dengan hasil *Job Safety Observation* (JSO) pada Proyek Pembangunan Gedung Kesehatan Respirasi Ibu dan Anak RSUP PERSAHABATAN, Jakarta.
2. Pengamatan data observasi dan analisis digunakan data dari lapangan proyek pada bulan Desember 2023 dan pengamatan dilaksanakan selama 7 hari pada saat Kerja Praktek (KP).
3. Observasi dilaksanakan pada para pekerja yang terlibat dalam proyek pemasangan fasad.
4. Analisis data menggunakan software *Microsoft Excel*.

5. Observasi dilaksanakan baik melalui pengamatan dilapangan maupun melalui kuesioner metode indeks kepentingan relatif.

1.5 Manfaat Penelitian

Penyusunan Tugas Akhir (TA) ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi mahasiswa Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Bengkalis penulis berharap penulisan Tugas Akhir ini dapat menjadi referensi dan menambah wawasan serta pengetahuan mengenai *Job Safety Analysis* (JSA) pada Proyek Pembangunan bertingkat dan menganalisis dengan metode *Job Safety Observation* (JSO).
2. Dari hasil penelitian ini, penulis berharap pada proyek konstruksi dimanapun dapat mempertimbangkan bahaya dan resiko pada pekerjaan terutama pekerjaan pada ketinggian, sehingga kedepannya proyek-proyek konstruksi dapat menjadi lebih baik lagi dan tetap dapat menerapkan *Job Safety Anlysis* (JSA) nya.

1.6 Sistematika Penulisan

Laporan tugas akhir ini terdiri dari 5 bab, antara lain :

1. Bab I Pendahuluan
Menjelaskan mengenai latar belakang masalah, tujuan, manfaat, batasan masalah dan sistematika penulisan.
2. Bab II Tinjauan Pustaka
Menjelaskan mengenai penelitian sebelumnya, dasar teori yang berkaitan dengan judul.
3. Bab III Metodologi Penelitian
Menjelaskan mengenai metode penelitan, parameter penelitian, rincian kerja prosedur penelitian, serta alat dan bahan yang digunakan.
4. Bab IV Hasil dan Pembahasan
Memaparkan dan menganalisis data-data yang didapatkan dari hasil observasi.

5. Bab V Penutup

Menjelaskan mengenai kesimpulan akhir penelitian dan saran-saran yang direkomendasikan berdasarkan pengalaman di lapangan untuk perbaikan proses pengujian selanjutnya.